Kepemimpinan Cendekia

Lolita Bangun, Nina Kurnia Dewi, Ansarullah Lawi,
Apud Abdul Aziz, Lindawati Kartika, Irsa Adwinanda
Rahmatalitha, Aditya Dwi Prayoga, Muhamad Zidan Rahmat,
Citra Marcella Nazira, Herliany Sylvita, Andita Sayekti

Antoni Ludfi Arifin, Antaiwan Bowo P., Nina Kurnia Dewi,
Taufan Maulamin, Dingot Hamonangan Ismail, dkk.

Kepemimpinan Cendekia

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kepemimpinan Cendekia

**Antoni Ludfi Arifin,
Antaiwan Bowo P.,
Nina Kurnia Dewi,
Taufan Maulamin,
Dingot Hamonangan Ismail, dkk.**

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Kepemimpinan Cendekia

Antoni Ludfi Arifin, Antaiwan Bowo P., Nina Kurnia Dewi,
Taufan Maulamin, Dingot Hamonangan Ismail, dkk.

Copyright © 2020 Antoni Ludfi Arifin, dkk.

GM 620221109

PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building Blok 1 Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29–37
Jakarta 10270

Editor: SDM Cendekia (Dr. Antoni Ludfi Arifin,
Dr. Dingot Hamonangan Ismail,
dan Munawar Aziz)
Isi dan perwajahan: Fajarianto
Desainer sampul: InJun (Sam dan Jun youtube channel)

Diterbitkan pertama kali oleh
PT Gramedia Pustaka Utama
Anggota IKAPI 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-602-06-4951-1
ISBN Digital: 978-602-06-4950-4

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Sambutan

Mengumpulkan tulisan berbasis pengalaman empiris para praktisi dan akademikus yang memiliki *basic theory* adalah upaya yang patut diacungi jempol. Apalagi tulisan ini berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan.

Mengapa? Sebab, hal ini akan banyak menginspirasi para pelaku yang kesehariannya berkaitan dengan manajemen. Selain itu, kumpulan tulisan ini bisa menjadi bangunan konsep manajemen yang lengkap dengan contoh terapannya.

Saat ini banyak terdapat kelemahan kemajuan institusi akibat ketidakberesan manajemennya. Orang terlalu menganggap “*enteng*” soal manajemen. Seolah-olah seseorang tanpa

pengetahuan manajemen bisa membangun institusi, padahal kenyataannya tidak otomatis demikian. Kalaupun ada orang dengan latar belakang keilmuan bukan manajemen lalu berhasil membangun organisasi, sebenarnya hal itu disebabkan orang itu adalah pembelajar. Dia belajar dari buku-buku ataupun dari pengamatan terhadap beberapa *best practice*. Dengan perkataan lain, manajer yang sukses itu mempunyai pola pikir terbuka dan bertumbuh (*growth mindset*).

Saya melihat bahwa organisasi yang manajemennya tidak terlalu serius ditangani secara profesional adalah masjid. Sampai saat ini tidak ada manajemen masjid. Padahal, kegiatan di masjid itu sangat padat. Termasuk tata kelola air, kebersihan, keasrian taman, kegiatan pengajian, dan banyak lagi. Semua itu dibiarkan apa adanya. Akhirnya, masjid yang bisa menjadi sumber kemajuan peradaban tidak berkembang dengan sempurna. Padahal, apabila aspek pengelolaan

masjidnya bagus, hal itu akan menular ke unit-unit lainnya.

Semoga buku ini menjadi inspirasi bagi semua kalangan yang peduli terhadap kemajuan institusi, seperti perguruan tinggi, kantor pemerintahan, sektor bisnis, perhotelan, dan pariwisata. Semua itu tidak akan luput dari manajemen.

Sekali lagi saya memberisalute kepada para penulis. Selamat membaca!

Bogor, 20 Agustus 2020

Asep Saefuddin,

Rektor Universitas Al Azhar Indonesia/Guru
Besar IPB

Pengantar

Tidak bosan saya mengingatkan bahwa saat ini dunia mengalami tantangan yang luar biasa. Segalanya serba cepat, penuh ketidakpastian, dan kompleksitas permasalahan yang muncul menjadi semakin rumit.

Peran sumber daya manusia tentunya menjadi sangat sentral dalam menghadapi hal tersebut. Kualitas SDM yang baik tentunya akan menjadi modal berharga untuk terus bisa bersaing dengan berbagai inovasi dan business model baru yang hadir.

Satu hal dari sumber daya manusia yang menjadi kunci adalah *leadership*. Peran *leader* dalam

menghadapi situasi seperti ini betul-betul sentral dalam menjadi *role model* serta melakukan *decision making*.

Konsep dan kemampuan para *leader* yang sudah berjalan selama ini mendapatkan ujian dari kondisi yang ada saat ini sehingga penting bagi para *leader* atau calon *leader* untuk terus belajar, berani keluar dari zona nyaman, dan mencoba hal-hal baru.

Dengan melihat kompleksitas permasalahan yang ada tentunya konsep *leadership* menjadi sangat terbuka untuk bisa dikaji dan banyak sekali konsep yang bisa kita eksplorasi sehingga membuka ruang bagi kita semua untuk bereksperimen.

Jangan takut gagal! Untuk itu, menjadi penting bagi kita semua para *learner* untuk selalu *learn* hal-hal baru serta melakukan *unlearn* terhadap

hal yang tidak relevan lagi. Hal ini didukung dengan *growth mindset* dan juga *open minded*.

Selamat mengeksplorasi, Salam *learner*!

Alex Denni

Pengantar Penulis

Kepemimpinan Cendekia, buku yang diluncurkan oleh SDM Cendekia (komunitas praktisi dan akademikus SDM) ini merupakan antologi buku kepemimpinan. Buku ini ditulis oleh para praktisi SDM yang sudah memiliki pengalaman manajerial kepemimpinan, dan juga para akademikus dari beberapa perguruan tinggi, yaitu IPB University, Institut STIAMI, Universitas Universal Batam, Universitas Mitra Indonesia, Universitas Primagraha Serang, Politeknik LP3I Jakarta, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, yang didasari pendapat akademis dan teoretis praksis para penulis.

Buku ini menyaripatkan pengalaman penulis—apa yang dipikirkan dan dilakukan, untuk kemudian dibagi kepada khalayak pembaca agar

ide-ide kepemimpinan tersebut tidak lenyap ditelan usia penulis.

Sejatinya, kita semua adalah pemimpin— setidaknya pemimpin untuk diri sendiri, keluarga, dan organisasi tempat kita bekerja. Wadahnya adalah amanah kepada pribadi kita— sebagai orangtua, suami, anak, dosen, mahasiswa, manajer, dan lain-lain. Seperti yang diutarakan salah satu penulis, Dr. Taufan Maulamin, kepemimpinan itu adalah wadah. Ibarat pisau, kepemimpinan itu sangat tergantung siapa yang menggunakannya.

Peran pemimpin dan kepemimpinan sangat penting dalam kehidupan. Lebih lanjut Dr. Taufan Maulamin, yang juga Direktur Pascasarjana STIAMI, menyitir tafsir *Alquran* tematik (2010) tentang empat misi utama penciptaan manusia dan sekaligus menjadi misi kepemimpinan, yaitu: Khalifah, Abdullah, Imarah, dan Imamah.

Peran Imarah (pemakmur) inilah yang dijalankan oleh penulis, melalui SDM Cendekia, untuk berbagi ilmu. SDM Cendekia, sebagai komunitas para praktisi dan akademikus, selalu berupaya mensyiarkan pengetahuan para anggota untuk kepentingan Indonesia. Di usia bangsa ini yang ke-75 tahun, kami menerbitkan dua buku sekaligus, yaitu *SDM Naik Kelas* dan *Kepemimpinan Cendekia*, dengan harapan pemikiran-pemikiran ini bisa bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Semoga *Kepemimpinan Cendekia* ini bisa bermanfaat bagi bangsa Indonesia, setidaknya bagi penulis sendiri, dan SDM Cendekia untuk “Indonesia Hebat”.

Salam Cendekia

Penulis

Daftar Isi

Sambutan Rektor Universitas	
Al Azhar Indonesia/Guru Besar IPB	v
Pengantar Alex Denni	ix
Pengantar Penulis	xiii
 Prolog	 1
 1. <i>Servant Leadership: Be Ideal Service,</i> Antaiwan Bowo Pranogyo, Pendiri SDM Cendekia	 5
2. Memimpin di Era Krisis, Dingot Hamonangan Ismail, Dosen, Motivator Nasional, dan Konsultan HR	 25

3. Merangkai Kepemimpinan dan Keadaban,
Dr. Taufan Maulamin,
Direktur Pascasarjana Institut STIAMI 47
4. Program 100 Hari Pemimpin Baru:
Perlu Bekal Apa?
Nina Kurnia Dewi,
Direktur Keuangan MSDM dan Umum LKBN Antara 63
5. *Bee Leadership, Be Smart Leadership*,
Munawar Aziz, Direktur *Best Practice*
Indonesia 79
6. Kapsul Alutsista Seorang Pemimpin,
Apud Abdul Aziz, Praktisi SDM 93
7. *Authentic Leadership* dalam Konflik,
Muhammad Kautsar, Konsultan HR 107
8. *Leader as a Coach*, Antoni Ludfi Arifin,
Dosen Institut STIAMI, Praktisi HR, dan
Pendiri SDM Cendekia 121

9. *Leadership with Happiness:*
Perumpamaan Nakhoda
dalam Bahtera,
Andita Sayekti,
Dosen FEM IPB University 131
10. *Pilar Strong Leadership* di Era
New Normal,
Achmad Rozi El Eroy,
Dosen Universitas Primagraha Serang
dan CEO PT Runzune Sapta Konsultan 143
11. *Leadership: Antara Misi dan Manusia,*
Akhmad Akbar, Praktisi SDM 157
12. Peran NLP dalam Kesuksesan
LEADERSHIP di Masa Pandemi,
Lolita Bangun,
Trainer dan Konsultan HR 167
13. *You are a Leader (Best Selection*
Leadership),
M. Rachmat Saberi,
Pendiri *Best Practice* Indonesia 179

14. Merespons Krisis Global dengan
Crisis Leadership (CL) dan
System Leadership (SL),
Ansarullah Lawi,
Dekan Fakultas Teknik Universitas
Universal Batam 189
15. *Effective Leadership*, Elli Sulistyaningsih,
Dosen Universitas Mitra Indonesia 203
16. *Leader as a Father*: Analogi Peran
Kepemimpinan Holistik,
Lindawati Kartika,
Departemen Manajemen,
Fakultas Ekonomi dan
Manajemen IPB University 211
17. Pentingnya Kecerdasan Finansial
bagi Pemimpin,
Irsa Adwinanda Rahmatalitha,
IPB University 225
18. *E-Leadership*: Gaya Kepemimpinan
Baru di Era Digital,
Aditya Dwi Prayoga, IBP University 235

19. *Leader* sebagai *Agent of Change* dalam
Memanaajemen Sampah di Indonesia,
Muhamad Zidan Rahmat,
IPB University 247
20. *Act Like a Dolphin: Aksi Pemimpin*
dalam Negosiasi,
Citra Marcella Nazira, IPB University 259
21. *Leader Say: Konflik Membawa Berkah*,
Herliany Sylvita, Praktisi SDM 271
- Epilog 291

Prolog: Kepemimpinan Cendekia

Kami menyambut suka ria dengan diterbitkannya Antologi buku Kepemimpinan Cendekia ini. Buku yang digagas Komunitas SDM Cendekia—anggotanya adalah praktisi dan akademikus—yang tertarik pada dunia SDM dan pengembangan diri ini.

Kepemimpinan Cendekia adalah sebuah frasa yang unik. Pada model kepemimpinan, biasanya kita mengenal istilah kepemimpinan transformational, Kepemimpinan transaksional, kepemimpinan kharismatik, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan otokratif, kepemimpinan delagatif, ataupun kepemimpinan

birokrasi. Namun, model kepemimpinan cendekia ini harus terus dieksplorasi, oleh SDM Cendekia, lebih jauh seperti apa model kepemimpinan cendekia itu: sesungguhnya.

Ide-ide pengembangan model kepemimpinan cendekia itu harus terus dipupuk sehingga lebih kuat, terbukti secara akademik, dan bisa diimplementasikan di bumi nusantara ini: Indonesia, baik di dunia korporasi maupun pada kajian-kajian teoritis keilmuan di ruang-ruang kampus.

Kami, di SDM Cendekia, terus melakukan syiar: berdiskusi dan menulis agar buku-buku selanjutnya, lebih mampu mengsimplifikasi ide-ide yang kompleks menjadi sederhana dalam bentuk model, gambar, *framework*, dll.

Selanjutnya, model Kepemimpinan Cendekia: DOA dan IKHTIAR, yang artikelnya sudah

dibahas pada buku SDM Naik Kelas!, yaitu DOA—*Develop Vision, Opportunities Seeker*, dan *Amaze your Self*, serta IKHTIAR—*Integrity, Keep Collaborating, Humble, Trustworthy, Inspiring others, Agile*, dan *Respect* ini bisa dikembangkan lebih lanjut pada buku-buku seri kepemimpinan Cendekia yang akan terbit nanti.

Buku ini merupakan antologi yang berarti kumpulan ide-ide dari para praktis dan akademikus yang diterjemahkan ke dalam bahasa tulisan. Seperti apa yang disampaikan Bu Nina Kurnia Dewi pada buku ini bagi seorang pemimpin baru diperlukan *quick learning* atau belajar cepat, yang pada model Kepemimpinan Cendekia masuk ke dimensi *Agile*, begitupun keteladanan yang disampaikan penulis lainnya Saudara Dr. Taufan Maulamin, merupakan wujud dimensi *Integrity* pada model kepemimpinan Cendekia.

Antologi buku kepemimpinan Cendekia ini,
semoga dapat memberikan sumbangsih ide-ide
bagaimana sejatinya kepemimpinan bagi SDM
Indonesia Hebat!

Salam Cendekia